

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
INIASIASI MENYUSU DINI DENGAN MOTIVASI IBU
MELAKUKAN INIASIASI MENYUSU DINI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MLATI II
SLEMAN**

Suhastutik¹, Yustiana Olfah², Yanita Trisetiyaningsih³

INTISARI

Latar belakang : Inisiasi menyusui dini merupakan bayi menyusui sendiri segera setelah lahir. Pentingnya Inisiasi Menyusui Dini ini yaitu dapat menghangatkan bayi sehingga dapat mencegah terjadinya hipotermia, dapat juga meningkatkan kecerdasan bayi. Bayi ASI bisa lebih sehat, sehingga dapat mencegah terjadinya kanker pada bayi, dapat memberikan nutrisi yang optimal baik kuantitas maupun kualitasnya sehingga bayi tidak akan kekurangan nutrisi. Selain itu, Inisiasi Menyusui Dini dapat membuat ibu dan bayi merasa lebih tenang. Pernapasan dan detak jantung bayi lebih stabil, sehingga dengan pernapasan yang stabil dapat mencegah terjadinya infeksi saluran pernapasan. Bayi akan jarang menangis sehingga mengurangi pemakaian energi. Dapat melatih reflek menghisap puting susu pada bayi sehingga dapat meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif enam bulan dan lama menyusui. Sehingga dengan demikian akan menurunkan angka kematian bayi. Salah satu penyebab angka kematian bayi masih tinggi yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya melakukan Inisiasi Menyusui Dini bagi bayi yang baru lahir. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa ibu hamil di Puskesmas Mlati II didapatkan pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini secara umum baik dan juga mempunyai motivasi yang cukup untuk melakukan inisiasi menyusui dini

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini dengan motivasi ibu melakukan inisiasi menyusui dini di wilayah kerja Puskesmas Mlati II

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester 3 yang berkunjung ke Puskesmas Mlati II. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 48 orang. Variabel tingkat pengetahuan dan tingkat motivasi ibu melakukan inisiasi menyusui dini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa univariat (analisis frekuensi) dan analisa bivariat (*Spearman Rank*) untuk menguji hipotesis

Hasil : Hasil analisa data diperoleh mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini adalah sedang sebanyak 27 orang atau 84,4%. Mayoritas responden memiliki tingkat motivasi sedang sebesar 34 orang atau 70,8%. Pengujian menggunakan teknik korelasi *Spearman Rank* diperoleh *koefisien correlation* sebesar 0,551 dengan *p-value* sebesar 0,000

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini dengan motivasi ibu melakukan inisiasi menyusui dini

Kata kunci : *pengetahuan, inisiasi menyusui dini, motivasi*

1. Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta
2. POLTEKES Yogyakarta
3. STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT MOTHER KNOWLEDGE
LEVEL ABOUT EARLY BREASTFEEDING INITIATION AND
EARLY BREASTFEEDING INITIATION MOTIVATION
IN WORKING AREA IN MLATI II SLEMAN
COMMUNITY HEALTH CENTER**

Suhastutik¹, Yustiana Olfah², Yanita Trisetiyaningsih³

ABSTRACT

Background: Early breastfeeding initiation is babies suckle immediately after birth. The importance of early breastfeeding initiation can warm the baby, prevent the occurrence of hypothermia and also increase the intelligence of babies. Baby can be healthier, that can prevent the occurrence of cancer in infants and can provide optimal nutrition both quantitatively and qualitatively so baby will not be lack of nutrition. In addition, breastfeeding initiation make mothers and babies feel calmer. Baby's breathing and heart rate more stable, which it make breathing stable and prevent respiratory infections. Babies will cry less and hence reducing power consumption. It can train the putting milk sucking reflex in infants, thereby increasing the success of six months exclusive breastfeeding and duration of breastfeeding. Thereby lowering infant mortality. One cause of high infant mortality rate is a lack of knowledge of pregnant women about the importance of early breastfeeding initiation for newborns. Based on the interview in some pregnant women in Mlati II Community Health Center obtained knowledge of early breastfeeding initiation is generally good and also have sufficient motivation to perform an early breastfeeding initiation.

Objective: The aimed of this study is to determine the correlation between knowledge of pregnant women about early breastfeeding initiation and motivation of early breastfeeding initiation in the working area in Mlati Community Health Centers.

Method: The study was a descriptive analytic *cross sectional* approach. The study population was the third trimester pregnant women who visit Mlati II Community Health Center. The sampling technique using *random sampling* techniques, with of 48 sample. Levels of knowledge and motivation mothers of early breastfeeding initiation variable is obtained by using questionnaires. Analysis technique used was univariate analysis (frequency analysis) and bivariate analysis (*Spearman Rank*) to test the hypothesis.

Results: The data analysis indicates that the majority of respondents have a medium level of knowledge about early breastfeeding initiation is currently 27 persons or 84.4%. The majority of respondents have medium level of motivation was 34 people or 70.8%. Tests using *Spearman rank* correlation technique obtained *correlation coefficient* in 0.551 and *p-value* in 0.000.

Conclusion: There is a correlation between knowledge of pregnant women about early breastfeeding initiation and motivation of early breastfeeding initiation.

Keywords: *knowledge, early breastfeeding initiation, motivation*

-
1. Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. POLTEKES Yogyakarta
 3. STIKES A. Yani Yogyakarta